BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi dunia berarti menuntut bangsa kita untuk mensejajarkan kemampuannya dalam bidang teknologi. Perkembangan teknologi suatu bangsa ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya di atas sumber daya yang lain.

Kualitas sumber daya manusia sangat ditentukan oleh tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh setiap individu. Membicarakan soal ilmu pengetahuan identik dengan masalah buku.

Perpustakaan adalah suatu lembaga yang sangat berperan aktif dan ekonomis dalam menunjang ilmu pengetahuan. Selaras dengan apa yang diungkapkan oleh Sulistyo Basuki (1991) tentang perpustakaan. Perpustakaan yaitu suatu gedung atau bagian dari suatu gedung (ruangan) yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah dan melestarikan bahan pustaka untuk digunakan pemakai, bukan untuk memperoleh untung. Namun disayangkan, masyarakat kita belum menggunakan perpustakaan secara optimal. Pada kenyataannya perpustakaan diharapkan bisa memberikan bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan jaman.

Sesuai dengan fungsi perpustakaan sebagai penyimpanan buku untuk pelestarian ilmu pengetahuan diperlukan manajemen yang efektif. Dengan manajemen yang efektif yaitu dalam hal pengadaan dan pengolahan buku, pelestarian bahan pustaka akan terjaga dan terpelihara dengan baik. Manajemen modern yang baik akan selalu berhubungan dengan komputer sebagai salah satu

Buku yaitu kumpulan lembaran kertas yang dijilid menjadi satu barisan tulisan atau cetakan yang dapat dibuka satu persatu.

Menurut UNESCO (United Nations Education Scientific and Curtural Organization) jumlah buku sedikitnya 48 halaman tidak termasuk sampul dan halaman judul.

Sekarang istilah buku tidak lagi hanya terbatas pada pengertian buku seperti yang diungkapkan di atas tetapi sudah mencakup semua hasil cetakan dan rekaman seperti majalah, surat kabar, pamplet, brosur, naskah, peta dan sejenisnya serta alat-alat pandang dengar (audio visual) seperti kaset, piringan hitam, kaset video, micro film, globe dan lain-lain.

Sekarang buku merupakan barang yang mudah dicari di setiap tempat seperti di rumah, di sekolah, juga di pasar-pasar sudah banyak toko atau kios yang menjual buku, di lembaga-lembaga baik lembaga pemerintah atau swasta pasti terdapat buku, pendek kata buku sudah ada dimana-mana.

Perbedaan antara perpustakaan dengan tempat-tempat penyimpanan buku sebagaimana yang disebutkan tadi adalah pengelolaan dan pemanfaatannya. Apabila buku dikelola menurut aturan atau sistem tertentu dan dapat dipahami serta dapat dimanfaatkan oleh orang lain dengan berorientasi pada jasa maka kumpulan buku tersebut dapat dikatakan sebagai perpustakaan sebaliknya kalau kumpulan buku yang pengelolaannya tidak menggunakan sistem yang dapat dipahami oleh orang lain serta pemanfaatannya bukan untuk kepentingan umum dan berorientasi kepada bisnis; maka kumpulan buku tersebut tidak bisa dikatakan sebagai perpustakaan.

Beberapa definisi tentang Perpustakaan

- Menurut Dr Sulistyo Basuki (1993), *"Perpustakaan merupakan sebuah ruangan bagian dari sebuah gedung ataupun gedung tersendiri untuk menyimpan buku serta terbitan lainnya. Bahan bahan pestaka itu disimpan menurut tata susunan tertentu untuk kepentingan pembaca bukan untuk dijual dengan tujuan mencari untung ".*

- Menurut IFLA (International Federation of Library and Institutions) (1974) dalam buku Pengantar Ilmu Perpustakaan

  "Perpustakaan merupakan kumpulan buku tercetak dan atau sumber informasi dalam komputer yang disusun secara sistematis untuk kepentingan pemakai ".

- Menurut SEB Mendikbud dan kepala BAKN No 33649 MPK/1988 No 15/SE/1988; *"Unit kerja perpustakaan adalah satuan kerja perpustakaan yang sekurang-kurangnya mempunyai 1000 judul bahan pustaka yang terdiri sekurang-kurangnya 2500 eksemplar yang dibentuk dengan keputusan pejabat yang berwenang ".*

- Menurut KEPRES No 11 Tahun 1989 ; *"Perustakaan merupakan salah satu sarana pelestarian bahan pustaka sebagai hasil budaya dan mempunyai fungsi sebagai sumber informasi IPTEK dan kebudayaan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional".*

- Menurut H. A Royani (1993), dalam Buku Pengantar Organisasi Perpustakaan, Jakarta, Pusat Pembinaan Perpustakaan. Pengertian perpustakaan dibagi menjadi dua bagian yaitu:

a. *Perpustakaan sebagai gedung, dalam hal ini gedung merupakan suatu tempat dimana sebuah buku terkumpul didalamnya.*

b. *Perpustakaan sebagai buku, maksudnya buku-buku yang telah disusun dan diatur menurut suatu sistem tertentu sampai bahan tersebut berguna untuk kepentingan hidup hajat orang banyak.*

2.1.2 Fungsi Perpustakaan

Dalam pidato Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada konperensi Perpustakaan seluruh Indonesia, dengan judul "Perpustakaan kita mencapai kemajuan pesat", tanggal 25 Maret 1945 dinyatakan bahwa :

"Fungsi perpustakaan bagi pribadi seseorang, bagi masyarakat dan bangsa seluruhnya tidak sedikit dan sebenarnya tidak mudah pula mengutarakannya dengan singkat. Perpustakaan mempunyai fungsi intelektual sebagai ilmu pengetahuan, fungsi ekonomis, fungsi sosial dan fungsi kultural sebagai sumber, alat penghubung dan tempat pemeliharaan bahan-bahan bernilai". (Pekan Buku Indonesia, 1954, Jakarta : N.V. Gunung Agung, Hlm. : 64)

Menurut Ir. Yuyu Yulia, SIP. dalam buku Pengembangan Bahan Pustaka Universitas Terbuka, 1993. tujuan dan fungsi perpustakaan dapat di kelompokkan menjadi beberapa fungsi pokok yaitu :

1) Berfungsi sebagai Perpusakaan Deposit

   Fungsi ini berkaitan dengan pelestarian bahan pustaka

2) Menunjang Program Pendidikan dan Penelitian

Perpustakaan memberikan pendidikan kepada masyarakat. Pendidikan ini merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh manusia untuk meningkatkan kemampuan (kedewasaan) dalam berbagai aspek kehidupan serta memberikan pelayanan pendidikan yang murah.

Fungsi Penelitian bukan berarti bahwa perpustakaan sebagai lembaga penelitian melainkan membantu kegiatan penelitian yang dilakukan oleh masyarakat pemakai dengan menyediakan bahan pustaka serta sarana-sarana lainnya yang dapat menunjang terhadap kegiatan penelitian tersebut.

3) Memenuhi kebutuhan akan Informasi

Perpustakaan melayani kebutuhan informasi karena perpustakaan merupakan tempat terkumpulnya berbagai sumber informasi, sehingga informasi - informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat pemakai dapat ditemukan di perpustakaan

4) Memenuhi kebutuhan Kultural dan spiritual masyarakat.

Perpustakaan selain sebagai tempat penyimpanan dan pelestarian bahan pustaka sekaligus berfungsi sebagai tempat pelestarian khasanah budaya bangsa atau masyarakat dimana perpustakaan itu berada.

6) Memenuhi kebutuhan akan Rekreasi

Rekreasi merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka penyegaran tubuh. Rekreasi dibedakan atas dua macam yaitu :

- Rekreasi fisik, merupakan kegiatan rekreasi yang melibatkan keseluruhan fisik manusia dengan mengunjungi tempat-tempat yang dapat menyegarkan tubuh, dan memberikan hiburan yang sehat.

- Rekreasi kultural, kegiatan yang dilakukan dengan membaca buku-buku dimana buku-buku yang dibaca dijadikan sebagai sumber rekreasi seperti novel, majalah, surat kabar, serta bahan-bahan sejenisnya yang disediakan di perpustakaan

2.2 Pengertian Teknik

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1988) Teknik adalah Metode atau sistem untuk menggunakan sesuatu.

2.3 Pengadaan

Dalam buku pengadaan Bahan Pustaka yang diterbitkan oleh Universitas terbuka (1993), diterangkan bahwa pengadaan bahan pustaka merupakan salah satu bidang kegiatan perpustakaan yang mempunyai tugas mengadakan dan mengembangkan semua jenis koleksi bahan pustaka.

Dalam pengadaan bahan pustaka terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu :

1. Seleksi bahan pustaka

Kegiatan seleksi di mulai dengan menetapkan kebijakan pengembangan koleksi agar koleksi yang disediakan sesuai dengan tujuan perpustakaan. Koleksi perpustakaan harus terbina dari suatu seleksi yang sistematis dan terarah disesuaikan dengan tujuan, rencana dan anggaran yang tersedia.

2. Pengadaan bahan pustaka khususnya buku.

Menurut Ir Henny Windarti dalam buku "Pengadaan Bahan Pustaka" , 1993, pengertian pengadaan buku lebih luas dari hanya sekedar pembelian atau pemesanan. Kegiatan pengadaan adalah memasukan unsur, cara mendapatkan bahan-bahan pustaka. Menurutnya pengadaan buku mencakup :

a. Perolehan bahan pustaka melalui pembelian, hadiah atau pertukaran;

b. Pembayaran atau tanda terima pembayaran;

c. Memelihara catatan-catatan yang berkaitan dengan pengadaan termasuk kegiatan penjilidan.

3. Pengadaan bahan pustaka non buku khususnya terbitan berseri.

Contoh dari terbitan berseri yaitu majalah, koran dan sebagainya.

4. Pengadaan bahan pustaka non buku dalam bentuk koleksi pandang dengar.

Bahan buku ini juga merupakan salah satu bahan pustaka yang menjadi koleksi perpustakaan. contoh bahan pustaka ini yaitu televesi, tape recorder, kaset video dan lain-lain.

5. Penginventarisasian bahan pustaka.

Inventarisasi adalah kegiatan pencatatan data bahan pustaka yang diterima, baik dalam bentuk buku, majalah, mikro dan Audio Visual kedalam inventaris (buku induk). Inventarisasi merupakan proses awal pengolahan bahan pustaka.

2.4. Pengolahan

Drs P Sumardji, Kepala Perpustakaan BPA UGM, Yogyakarta (1995) dalam bukunya " Mengelola Perpustakaan" menuliskan bahwa yang dimaksud dengan kegiatan pemrosesan atau pengolahan adalah kegiatan mengolah berbagai macam bahan koleksi yang diterima perpustakaan berupa buku, majalah, buletin, laporan, Skripsi / tesis, terbitan pemerintah, surat kabar, atlas, manuskrip dan sebagainya, agar menjadi dalam keadaan siap untuk :

- diatur pada tempat-tempat tertentu
- disusun secara sistematis sesuai dengan sistem yang berlaku
- dipergunakan oleh siapa saja yang memerlukan (para pengunjung perpustakaan)

Drs P. Sumardji (1995) menuliskan juga bahwa prosedur pengolahan buku pada umumnya dilakukan dengan berbagai macam pekerjaan sebagai berikut :

1) Pemberian cap / stempel perpustakaan
2) Inventarisasi
3) Penentuan penempatan (*call number*)
4) Pembuatan *T-slip*
5) Pembuatan dan pengetikan kartu katalog
6) Pemberian perlengkapan buku.

2.5 Katalog

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1988) Katalog disebut juga katalogus yang berarti daftar buku, mata uang, gambar dan barang lain yang terkumpul pada suatu tempat tertentu terutama dalam arsip, museum atau perpustakaan. Katalogus dapat dibuat pada kartu atau pada buku.

Dikutip pada buku " Mengelola Perpustakaan" halaman 41 (Drs P. Sumardji, 1995) bahwa kartu katalog bermacam-macam antara lain :

1) Kartu katalog pengarang

2) Kartu katalog judul

3) Kartu katalog subyek

4) Kartu katalog *shelflist*

5) Kartu katalog subyek klasifikasi

Untuk setiap buku paling sedikit perlu dibuatkan 4 macam kartu katalog yaitu:

1) Kartu katalog pengarang

2) Kartu katalog judul

3) Kartu katalog *shelflist*

4) Kartu katalog subyek

2.6 Klasifikasi

Klasifikasi adalah penyusunan bersistem, dikelompokkan satu golongan menurut kaidah atau standar yang ditetapkan (Kamus Besar Bahasa Indonesia,1988).

Menurut Dra N.R Tieny Surtieny. MA dalam pengembangan koleksi (1997) Perpustakaan Daerah Jawa Barat, sistem klasifikasi ada beberapa macam antara lain : DDC (*Dewey Decimal Classification*), UDC (*Universal Decimal Classification*), LC (*Librabry Congress*), CC (*Colon Classification*)

Yang banyak digunakan baik di negara-negara maju maupun negara-negara berkembang khususnya Indonesia, adalah sistem DDC yang edisi terakhirnya ialah edisi XXI.

2.7. Pengertian data

Menurut John Longkutoy (1979) dalam buku "Pengenalan Komputer" halaman 4 menyebutkan :

"Istilah data adalah suatu sistem majemuk, yang berarti fakta atu bagian simbol-simbol gambar-gambar, kata-kata, angka-angka, huruf-huruf, ide kondisi situasi dan lain-lain".

Pendapat lain yang hampir sama tentang data menurut Dedi Rusmadi (1989) dalam "Kamus Komputer", bahwa"Data merupakan bahan informasi yang akan diolah oleh komputer, data dapat berbentuk angka, huruf, simbol dan spesial karakter.

2.8. Komputer

2.8.1. Pengertian Komputer

Komputer adalah suatu peralatan elektronika yang dipakai untuk mengolah data dengan perantaraan sebuah program dan memberikan informasi yang disajikan. Komputerisasi adalah sistem pengolahan data menggunakan piranti komputer. (Kamus Komputer, Dedi Rusmadi, Anggota IKAPI,1989)

Dewasa ini penggunaan komputer mengalami kemajuan yang sangat pesat, terutama di dalam menangani kegiatan administrasi, manajemen, perencanaan, penelitian. Komputer mampu mengingat data yang diolah maupun hasil akhir informasi yang kita inginkan.

Menurut Drs Wilson Simangunsong Sukino (1993), untuk menggunakan komputer sepenuhnya sebagian alat pengolah data, maka perlu kiranya komputer tersebut dilengkapi tiga hal yaitu :

1) Data yang akan diproses
2) Sederetan instruksi / perintah untuk melaksanakn pemrosesan data yang dikenal sebagai program
3) Bahasa komunikasi antara manusia dengan komputer, yaitu bahasa yang digunakan untuk menyusun sederetan instruksi/ perintah program yang dimengerti oleh komputer, lazim disebut bahasa pemograman.

2.8.2 Komponen-komponen sistem komputer

Menurut B S. Goffried dalam program inti MATEMATIKA SMA semester 1 dan 2 dilengkapi dengan program BASIC, Wilson Simangunsong, bahwa komponen-komponen sistem komputer yaitu :

1. Unsur manusia (*Brainware*)

Yaitu semua orang yang bekerja dilingkungan sistem komputer yang terdiri dari 4 tingkatan :

1) *Pemakai* yaitu orang yang menggunakan jasa komputer dalam menangani berbagai masalah yang dihadapinya.
2) *Data entry operator* bertugas menangani pengolahan langsung dengan komputer seperti menjalankan dan memasukan data
3) *Programmer* bertugas menangani pembuatan suatu program yang dapat menyelesikan masalah yang dihadapi si pemakai komputer. Secara umum seorang pemrogram membuat program atas saran petunjuk yang diberikan oleh seorang analis. Setelah selesai membuat suatu program maka ia diberi petunjuk kepada operator untuk menjalankan pada komputer.
4) *Analis sistem*, adalah orang tertinggi dari ke empat tingkatan dalam unsur *brainware* bertugas menganalisa permasalahan dari suatu sistem untuk dicarikan penyelesaian yang terbaik.

2. Unsur Benda / Alat (*Hardware*)

Yang termasuk disini adalah mesin-mesin yang digunakan dalam pengolahan data. Unsur *hardware* sering disebut sebagai perangkat keras dari sistem komputer.

Pada sistem *hardware* terdapat tiga bagian utama. Ketiga bagian ini merupakan bagian dasar dari sistem hardware, yaitu :

1) Bagian yang membaca data
2) Bagian yang mengolah data
3) Bagian yang merekam /mengeluarkan hasil pengolahan data.

Ketiga bagian ini menurut terminologi komputer dapat diperinci lagi menjadi empat bagian yaitu :

1. Perangkat masukan (*Input device)*

   Yaitu perangkat yang digunakan untuk memasukan data yang hendak diproses oleh komputer. Yang termasuk perangkat masukan adalah :

   a. Papan ketik (key board)
   b. Disk Drive (Penggerak disk)
   c. Penggerak pita ('tape')

2. Perangkat pengolah utama (*Central Processing Unit*)

   Bertugas mengontrol dan memproses data selama sistem komputer melaksanakan suatu program. CPU didukung oleh tiga bagian yang masing-masing mempunyai tugas-tugas tertentu yaitu :

   a. Unit kontrol (Unit control), menangani pengontrol, keseluruhan sistem komputer saat melakukan pengolahan data.
   b. Unit aritmatika dan logika (*Aritmatic and Logical Unit*), bertugas memproses data secara fisis, yaitu melakukan proses data penjumlahan,

pengurangan perkalian, pembagian atau operasi logika maupun kombinasi dari proses-proses tersebut.

c. Unit penyimpan utama (*Main Storage*), bertugas menyimpan pengolahan data yang telah melalui butir (a) dan (b).

3. Perangkat penyimpan data (*Memory / Storage Unit*)

Perangkat ini digunakan untuk menyimpan data atau informasi.

4. Perangkat keluaran (*Output Device*)

3. Unsur pembantu (*Software*)

Unsur pembantu adalah instruksi-instruksi atau perintah-perintah yang menghubungkan manusia dengan mesin komputer. oleh karena itu unsur software sering disebut sebagai perangkat lunak dari sistem komputer yang termasuk dalam unsur pembantu (software) misalnya; *operating sistem* dan program-program lainnya.

2.8.3. Local Area Network (LAN)

Menurut Ir. Hadriyanto & Linawati dalam kamus besar Komputer Terbaru, 1986, sebagai buku kamus terjemahan dari judul asli *The New American Computer Dictionary,* menyebutkan :

LAN (*Local Area Network*) : sistem komunikasi data *in House* (dalam Rumah). Jadi sistem ini biasanya terdapat dalam suatu bangunan, menghubungkan sejumlah komputer-komputer micro.

LAN Seringkali mencakup main frame computer besar, dan dengan demikian komputer-komputer micro dapat berfungsi dengan *mode - stand - alon* dan

terminal. Mikro-mikro ini dapat saling membagi *device*, mempergunakannya bersama-sama, demikian juga file, kerjasama ini dikerjakan melalui LAN sehingga dengan demikian biaya peralatan dapat ditekan dengan menyatukan sarana-sarana yang cukup mahal (misanya *printer* dan *hardisk*). LAN merupakan dasar dari *office automation*.

2.8.4 Diagram alur (Flowchart)

Diagram alur (*Flowchart*) suatu program adalah suatu diagram yang melukiskan urutan-urutan pekerjaan serta logika dari program tersebut (Riyanto Tosin, Latihan BASIC pada IBM, 1987)

Macam - macam diagram alur :

1) *Diagram alur sederhana*, yang tersusun dari simbol-simbol.
2) *Diagram alur dengan kotak keputusan*, merupakan suatu diagram alur sederhana yang menggunakan simbol "kotak keputusan" dengan demikian memungkinkan kita untuk mengembangkan diagram alur sederhana untuk membentuk suatu diagram alur yang mempunyai dua pilihan urutan pekerjaan yang di inginkan.
3. *Diagram Alur dengan Liukan*, merupakan bentuk komplek dari dari diagram alur dengan kotak keputusan. Dengan perkataan lain, liukan (*loop*) digunakan pada diagram alur bila kotak keputusan yang sama digunakan secra berulang-ulang.